

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Perdagangan internasional saat ini memudahkan antar negara untuk melakukan ekspor dan impor. Prinsip perdagangan internasional yang telah diatur oleh WTO mengedepankan sistem pasar bebas yang adil atau *free trade*. Namun dalam praktiknya masih terdapat kecurangan yang dilakukan oleh negara anggota WTO. Indonesia mendapatkan tuduhan praktik dumping produk PSY oleh India pada tahun 2020 yang dapat berujung pada pengenaan Bea Masuk Anti-Dumping. Dampak dari adanya BMAD ini adalah menjadi sebuah hambatan tarif terhadap komoditas ekspor Indonesia yaitu PSY hasil dari produksi industri tekstil yang memiliki peran di perekonomian nasional. Dengan demikian, penelitian ini membahas bagaimana upaya diplomasi Indonesia dalam menghadapi tuduhan dumping atas produk PSY oleh India. Upaya Indonesia dalam menghadapi penyelidikan anti-dumping produk PSY oleh India dianalisis menggunakan sudut pandang teori neoliberalisme menurut Harvey (2005) dan konsep diplomasi ekonomi (Rana, 2007).

Hasil analisis yang peneliti dapatkan dari penggunaan teori neoliberalisme dan konsep diplomasi ekonomi adalah Indonesia mengimplementasikan sistem perdagangan internasional yang telah diatur oleh WTO dengan bersikap kooperatif sebagai negara tertuduh dalam penyelidikan anti-dumping oleh India dengan melakukan upaya diplomasi ekonomi dalam mengamankan produk PSY asal Indonesia dari pengenaan BMAD. Strategi diplomasi ekonomi yang dilakukan oleh Indonesia

yaitu mengsinergikan aktor pemerintah dan non-pemerintah yang meliputi Kementerian Perdagangan, eksportir produk PSY, dan Kementerian Luar Negeri dalam melakukan pembelaan selama proses penyelidikan. Partisipasi Indonesia dalam kasus ini menunjukkan bahwa Indonesia mendukung tercapainya pasar bebas yang adil dalam perdagangan internasional, sebagai negara tertuduh Indonesia mengamankan produk ekspor PSY hingga berhasil menghindari hambatan tarif dari BMAD oleh India. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini menghasilkan jawaban bahwa Indonesia bersifat kooperatif selama proses penyelidikan dengan melakukan upaya diplomasi ekonomi.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran untuk para pihak terkait. Dalam upaya dipomasi ekonomi yang dilakukan pemerintah perlu adanya partisipasi aktif dari aktor non negara seperti eksportir asal Indonesia agar dapat mencapai kepentingan yang sedang diperjuangkan.

Peneliti menyarankan untuk peneliti berikutnya agar dapat menganalisis mengapa suatu negara dapat membatalkan putusan akhir pengenaan Bea Masuk terhadap suatu negara yang terbukti melakukan praktik curang dalam perdagangan internasional. Hal ini menarik untuk meneliti kepentingan negara dalam dinamika perdagangan internasional.